

# Interdisiplinaritas Ilmu Kesehatan pada Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

Chatarina Eka Oktavilia

Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
chatarina.eka.o@gmail.com

## ABSTRACT

This study aims to determine interdisciplinarity of health science in the journal published by Faculty of Medicine, Gadjah Mada University from 2011 to 2012. The research explores the kind of subjects included in each article of the journal, and to see the extent of the relationship between subjects in each journal to be studied. SPSS is applied to analyze the research data. This study also uses bibliometric analysis method with a co-words approach. The result shows that there is interdisciplinarity in health science.

Keywords: *Field of science, interdisciplinary, Co-words*

## A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan terus berkembang pesat di segala bidang termasuk bidang sains, teknologi, maupun kedokteran. Dalam siklus informasi ilmiah, perkembangan keilmuan diikuti dengan penelitian yang disajikan dalam bentuk penerbitan jurnal. Di dalam sebuah artikel jurnal terdapat bermacam-macam bidang ilmu yang digunakan sebagai pendukung dan semuanya saling terkait. Besselaar dan Heimeriks (2001) mengatakan *“Interdisciplinarity is an important and a complex issue. It is important as modern society increasingly demands application-oriented knowledge, and the usability of scientific knowledge generally requires the combination and integration of knowledge*

*form various scientific disciplines. ”*

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa interdisiplinaritas adalah suatu hal yang penting dan menjadi sebuah isu yang kompleks. Selain karena penting dan kompleks, interdisiplinaritas juga masyarakat modern saat ini menuntut pengetahuan yang berorientasi pada aplikasi, kegunaan secara ilmiah tersebut membutuhkan suatu kombinasi dan integrasi dari berbagai disiplin ilmu. Maka dapat dikatakan bahwa interdisiplinaritas merupakan topik yang layak dibahas karena di dalam kekompleksan terdapat bermacam-macam ilmu pengetahuan yang pada akhirnya disebut dengan keberagaman yang dapat memunculkan interdisiplinaritas. Keberagaman dan

interdisiplinaritas ilmu pengetahuan menghasilkan ilmu baru yang muncul dan berkembang. Salah satu contoh yang terdapat keberagaman ilmu adalah bidang kedokteran.

Seperti yang kita ketahui bahwa sebuah penelitian biasanya menggunakan gagasan dari bidang-bidang ilmu yang terkait dengan topik penelitian. Dengan kata lain, gagasan yang digunakan dalam sebuah penelitian tidak harus sama dengan topik penelitian, artinya bidang-bidang lainpun dapat dijadikan sebagai gagasan apabila masih terkait dengan topik penelitian. Namun keterkaitan antar bidang ilmu tidak selalu kuat dan bahkan kadang dalam sebuah penelitian terdapat bidang ilmu yang tidak terkait tetapi mendukung penelitian tersebut. Untuk mengetahui tingkat interdisiplinaritas bidang ilmu diperlukan sebuah penelitian yang salah satunya dilakukan dengan cara melakukan pemetaan bidang ilmu. Pemetaan bidang ilmu dapat diterapkan pada berbagai karya ilmiah seperti yang sudah diterapkan dalam penelitian sebelumnya, yaitu pemetaan bidang ilmu pada laporan penelitian, tesis, literatur kelabu, dan dokumen ilmiah lainnya.

Penelitian ini akan menunjukkan interdisiplinaritas yang terdapat pada jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas kedokteran Universitas Gadjah Mada karena dianggap perlu, seperti yang dikatakan oleh Sulistyono-

Basuki (2016) melalui email bahwa interdisiplinaritas artinya dua ilmu atau lebih mengkaji sebuah objek, lazimnya tidak ada batas antara kedua ilmu. Pernyataan tersebut terlihat dalam Fakultas kedokteran dimana ada dua atau lebih ilmu yang mengkaji bidang kedokteran. Selain itu, interdisiplinaritas juga terlihat dari beberapa judul jurnal yang ada kaitannya dengan bidang non-kedokteran, misalnya berita kedokteran masyarakat, jurnal manajemen pelayanan dan kesehatan, dan jurnal pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan Indonesia. Ketiga judul jurnal tersebut sudah cukup mewakili dugaan adanya interdisiplinaritas. Selain itu, lebih spesifik lagi dapat dilihat dari kata kunci pada setiap artikel jurnal bidang kedokteran, ada kata kunci yang tidak hanya (murni) bidang kedokteran.

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrika dengan pendekatan *co-words*, yaitu dengan menganalisis kata kunci yang dimiliki oleh setiap artikel jurnal kedokteran tersebut, kemudian dengan menganalisis setiap kata kunci yang digunakan dalam setiap artikel maka diharapkan tujuan yang diharapkan, yaitu dapat mengetahui tingkat interdisiplinaritas dari jurnal tersebut. Penelitian ini juga merupakan bagian dari kajian tesis yang masih dalam proses penyusunan.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keterkaitan bidang-bidang ilmu kesehatan pada jurnal Gizi Klinik Indonesia yang diterbitkan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada tahun 2011-2012.
2. Untuk mengetahui tingkat interdisiplinaritas pada jurnal Gizi Klinik Indonesia yang diterbitkan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada tahun 2011-2012.

## **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menunjukkan ada tidaknya interdisiplinaritas ilmu kesehatan dengan ilmu lain dalam jurnal yang diterbitkan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
2. Mengetahui ilmu apa saja yang terkait dengan ilmu kesehatan.

## **D. Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Periode penerbitan jurnal yang dijadikan objek penelitian adalah tahun 2011-2012.
2. Objek penelitian yang digunakan adalah jurnal Fakultas Kedokteran

Universitas Gadjah Mada yang tersedia secara *online*.

3. Pemilihan kata kunci sebagian besar tidak sesuai standard *Medical Subject Heading* sehingga penulis harus melakukan pengecekan satu per satu.

## **E. Landasan Teori**

### **Interdisiplinaritas**

Besselaar dan Heimeriks (2001) mengatakan “*Interdisciplinarity is an important and a complex issue. It is important as modern society increasingly demands application-oriented knowledge, and the usability of scientific knowledge generally requires the combination and integration of knowledge form various scientific disciplines.*” Menurut mereka, interdisiplinaritas adalah suatu hal yang penting dan menjadi sebuah isu yang kompleks. Selain karena penting dan kompleks, interdisiplinaritas juga masyarakat modern saat ini menuntut pengetahuan yang berorientasi pada aplikasi, kegunaan secara ilmiah tersebut membutuhkan suatu kombinasi dan integrasi dari berbagai disiplin ilmu.

### **Pemetaan Ilmu Pengetahuan**

Spasser (1997:78) mengatakan bahwa peta adalah alat relasional (*relational tools*) yang memberikan informasi tentang hubungan antara entitas

yang dipetakan. Peta ilmu pengetahuan memberikan dasar untuk mempelajari dan memahami aktivitas ilmiah dengan menggambarkan sebuah sistem yang terorganisir. Pemetaan ilmu pengetahuan dapat dilakukan berdasarkan beberapa cara yang terkait erat dengan subjek dokumen. Sementara itu, menurut Sulisty-Basuki (2002), pemetaan merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang mengenali elemen pengetahuan serta konfigurasi, dinamika, ketergantungan timbal balik dan interaksinya.

Klavans (2009:456) mengatakan bahwa *“in general, a map of science consists of a set of elements along with the relationships between the elements. These elements can be scientific fields or disciplines, journals, papers, or any other unit that represents a partition of science”*. Dengan kata lain, peta ilmu terdiri dari satu set elemen bersama dengan hubungan antara unsur-unsur elemen. Elemen ini dapat menjadi bidang atau disiplin ilmiah, jurnal, makalah, atau unit lain yang merupakan bagian dari ilmu tersebut, sedangkan untuk ilmu pengetahuan, pada pengantar buku *The Structure of Scientific Revolution*, Khun (1962:1) menjelaskan pokok pemikiran dari ilmu pengetahuan bahwa *“history, if viewed as a repository for more than anecdote or chronology, could produce a desive transformation in the image of science by which we are now*

*possessed”*. Dari pernyataan tersebut di atas, Khun memberikan tawaran dalam bentuk sebuah teori baru yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang cenderung mengarah pada proses perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri daripada produk yang dihasilkannya. Selain itu, Khun juga mengatakan bahwa ilmu pengetahuan berkembang secara revolusioner dari satu paradigma ke paradigma yang lainnya.

### **Pemetaan Berbasis Co-kata atau Co-Words**

Sulisty-Basuki (2002) mengatakan bahwa dalam informetrika, frekuensi kata yang muncul dalam dokumen (atau judul dan/abstraknya) memungkinkan kita menentukan intensitas informasi pada masing-masing subjek. Intensitas ini kemudian digunakan sebagai indikator penting tidaknya bidang tertentu untuk dimunculkan dalam peta. Bila kalkulasi tersebut meliputi intensitas relatif dari publikasi dimana terjadi perulangan beberapa kata/istilah, maka kita dapat menemukan efek penggugusan (*clustering*) dan menentukan kedekatannya elemen pengetahuan yang berkaitan. Kedekatan ini diukur dengan frekuensi perulangan kata/istilah. Pemasangan artikel jurnal dilakukan secara manual satu per satu yang kemudian hasil dari pemasangan artikel jurnal tersebut berupa kata kunci yang

dimiliki bersama. Jumlah pasangan artikel jurnal dicatat pada halaman hasil perhitungan *co-words*.

### Analisis Kesamaan (*Similarity*)

Hasibuan dan Mustangimah (2002) mengatakan bahwa ukuran *similarity* antara 2 (dua) dokumen dapat dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut.

1. *Simple Matching* :  $|X \cap Y|$
2. *Dice's Coefficient* :  $\frac{2|X \cap Y|}{|X| + |Y|}$
3. *Jaccard Coefficient* :  $\frac{|X \cap Y|}{|X \cup Y|}$
4. *Cosine Coefficient* :  $\frac{|X \cap Y|}{|X|^{1/2} \times |Y|^{1/2}}$
5. *Overlap Coefficient* :  $\frac{|X \cap Y|}{\text{Min}(X, Y)}$

Variabel X dan Y pada gambar di atas menunjukkan istilah indeks yang muncul dalam 2 (dua) dokumen. Pada penelitian ini, teknik pengukuran kesamaan (*similarity*) yang digunakan adalah *similarity simple matching* dan *similarity koefisien jackard (Jaccard's Coefficient)*.

### F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan pendekatan berbasis *co-words*. Objek penelitian ini adalah jurnal gizi klinik Indonesia periode 2011-2012. Kata kunci didapat dari artikel jurnal yang tersedia secara *online* yang kemudian distandarkan dengan bahasa indeks yang baku, seperti thesaurus menggunakan *Medical Subject Headings* secara *online* yang diciptakan oleh U. S. National Library of Medicine, selanjutnya dikumpulkan, dihitung jumlah masing-masing kata kunci yang muncul di setiap artikel lalu diolah ke SPSS untuk dibuat dendogram analisis kluster.

### G. Pembahasan

#### Hasil Analisis Subjek

Artikel yang dihasilkan oleh jurnal gizi klinik Indonesia pada tahun 2011-2012 adalah sebanyak 40 judul dengan jumlah kata kunci tersebut sebanyak 114 kata kunci dengan rata-rata setiap artikel adalah 2,85. Berikut kata kunci yang jumlahnya lebih dari satu.

**Tabel 1 Peringkat Tertinggi Kata Kunci**

No.	Kata Kunci	Jumlah	Asal
1.	Nutritional status	7	A03, A05, A25, A30, A31, A33, A37
2.	Elderly	4	A03, A33, A39, A40
3.	Mothers	4	A09, A19, A26, A36
4.	Anemia	3	A17, A25, A26
5.	Blood pressure	3	A03, A11, A16

6.	Breast feeding	3	A09, A21, A35
7.	Hemoglobin	3	A18, A24, A26
8.	Micronutrients	3	A17, A19, A39
9.	Adolescent	2	A05, A21
10.	Autism	2	A31, A35
11.	Body image	2	A07, A30
12.	Children	2	A12, A37
13.	Cholesterol	2	A04, A27
14.	Compliance	2	A02, A26
15.	Diabetes mellitus	2	A14, A29
16.	Glucose	2	A28, A29
17.	Hypertension	2	A16, A40
18.	Iron	2	A02, A24
19.	Knowledge	2	A26, A31
20.	Length of stay	2	A13, A32
21.	Medical Nutrition therapy	2	A13, A32
22.	Nutrients	2	A10, A33
23.	Obesity	2	A11, A15
24.	Overweight	2	A20, A21
25.	Physical activity	2	A15, A37
26.	Pregnancy	2	A09, A17
27.	Pregnant woman	2	A02, A08
28.	Rats	2	A14, A34
29.	Student	2	A07, A28
30.	Women	2	A04, A30

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa ada 30 kata kunci yang jumlahnya lebih dari 1 (satu) dan yang paling besar sebanyak 7 (tujuh) kali sedangkan yang paling kecil sebanyak 3 (tiga) kali secara berurutan adalah *Nutritional status*, *Elderly*, *Mothers*, *Anemia*, *Blood pressure*, *Breast feeding*, *Hemoglobin*, *Micronutrients*, artinya artikel yang di dalam jurnal gizi klinik sebagian besar subjeknya tentang status gizi, usia lanjut, ibu-ibu, penyakit kekurangan darah, tekanan darah, menyusui, hemoglobin, dan

mikronutrien. Namun bukan berarti tidak ada subjek lain, pada tabel juga ditunjukkan bahwa ada subjek lain yang tidak murni atau dengan kata lain subjek di luar bidang kesehatan tetapi memiliki keterkaitan yang dibahas di dalam jurnal tersebut. Subjek lain yang terkait tersebut diantaranya kajian wanita (*breast feeding*, *mothers*, *pregnancy*, *pregnant woman*, dan *women*), kajian anak (*children*), kedokteran hewan (*rats*), dan manajemen rumah sakit (*length of stay*). Selain itu, dapat dilihat dalam ilmu kesehatan tidak

membahas kajian laki-laki bahkan lebih fokus pada kajian wanita dan anak-anak terkait dengan subjek status gizi dan

obesitas. Berikut juga akan ditunjukkan hasil kata kunci yang selalu muncul di setiap tahunnya.

**Tabel 2 Perbandingan Jumlah Kata Kunci yang selalu Muncul Selama Tahun 2011-2012**

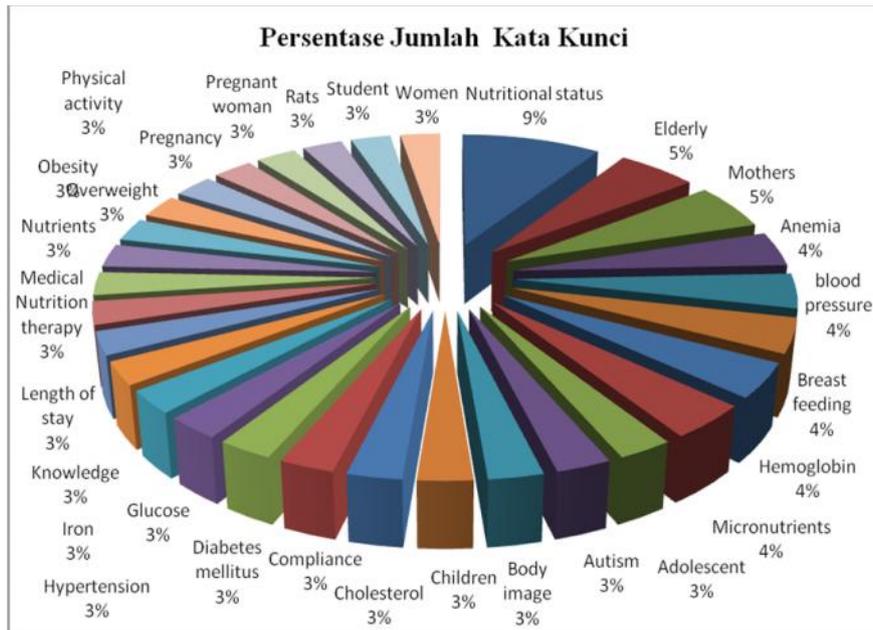
No	Kata Kunci	2011	2012
1	Adolescent	1	1
2	Blood pressure	2	1
3	Body image	1	1
4	Breast feeding	1	2
5	Children	1	1
6	Cholesterol	1	1
7	Compliance	1	1
8	Diabetes mellitus	1	1
9	Elderly	1	3
10	Iron	1	1
11	Length of stay	1	1
12	Mothers	1	3
13	Nutrients	1	1
14	Nutritional status	2	5
15	Obesity	1	1
16	Pregnancy	1	1
17	Rats	1	1
18	Students	1	1

Tabel 2 di atas memberikan informasi bahwa dari 18 kata kunci yang muncul di setiap tahun, ada 13 kata kunci yang setiap tahun secara konstan muncul dengan frekuensi yang sama, sedangkan 5 (lima) diantaranya mengalami pengurangan atau penambahan frekuensi. Kata kunci yang

mengalami pengurangan frekuensi adalah *Blood Pressure* (Tekanan Darah), sedangkan kata kunci yang mengalami penambahan frekuensi adalah *Breast feeding* (Menyusui), *Elderly* (Usia Lanjut), *Mothers* (Ibu-ibu), dan *Nutritional Status* (Status Gizi). Perbandingan frekuensi

kemunculan kata kunci yang mengalami pengurangan dan penambahan tersebut menunjukkan bahwa dalam jurnal Gizi Klinik Indonesia memiliki fokus (*trend*) pembahasan pada kajian wanita yang berkaitan tentang status gizi dan usia lanjut. Fokus (*trend*) pembahasan belum

terlihat secara jelas dikarenakan rentang waktu atau periode yang dijadikan objek penelitian hanya 2 (dua) tahun. Berikut akan ditunjukkan gambar persentase keseluruhan kata kunci yang paling banyak muncul pada jurnal Gizi Klinik Indonesia.



**Gambar 1 Presentase Jumlah Kata Kunci Jurnal Gizi Klinik Indonesia Tahun 2011-2012**

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa di dalam jurnal Gizi Klinik Indonesia terdapat kata kunci yang tidak murni membahas bidang ilmu kesehatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kata kunci bidang lain, diantaranya *Adolescent* (Remaja) 3%, *Autism* (autisme) 3%, *Children* (anak-anak) 3%, *Compliance* (pemenuhan) 3%, *Knowledge* (ilmu pengetahuan) 3%, *Length of Stay* (lama tinggal) 3%, *Rats* (tikus) 3%, *Student* (mahasiswa) 3%, *Women* (perempuan) 3%,

*Elderly* (usia lanjut) 5%, dan *Mothers* (ibu-ibu) 5%. Keberadaan kata kunci yang di luar bidang ilmu kesehatan menunjukkan adanya interdisiplinaritas. Tingkat interdisiplinaritas dapat dilihat dari persentase kata kunci yang ada, jumlah kata kunci yang paling banyak muncul adalah 30 kata kunci. Kata kunci yang di luar bidang ilmu kesehatan sebanyak 11 (36,67%), sedangkan kata kunci bidang ilmu kesehatan sebanyak 19 (63,33%).

### Hasil Analisis Co-words

Judul jurnal Gizi Klinik Indonesia pada tahun 2011-2012 memiliki 40 artikel dan jumlah pasangan artikelnya adalah 780 pasangan. Berdasarkan hasil perhitungan manual pemasangan artikel jurnal tersebut diperoleh informasi bahwa 711 pasangan artikel (91,1%) tidak memiliki hubungan kedekatan (tidak *co-words*) antar artikel,

artinya subjek dari kata kunci masing-masing artikel jurnal tidak saling terkait sedangkan 69 pasangan artikel (8,8%) memiliki hubungan kedekatan (*co-words*) antar artikel atau dapat dikatakan bahwa subjek dari kata kunci masing-masing artikel jurnal saling terkait satu sama lain. Berikut akan ditunjukkan hasil sebaran jumlah *co-words* tahun 2011-2012.

**Tabel 3. Sebaran Jumlah Co-Words Jurnal Gizi Klinik Indonesia Tahun 2011-2012**

<b>Analisis</b>	<b>Jumlah Co-Words</b>	<b>Jumlah Document Pairs</b>	<b>Persentase</b>
<i>Co-Words</i>	1	67	8,6%
	2	2	0,25%
Tidak <i>Co-Words</i>	0	711	91,15%
<b>Total Pasangan Artikel</b>		780	100%

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa kedekatan paling tinggi adalah 2 pasang artikel jurnal dengan nilai kedekatannya 2 (dua). Pasangan artikel jurnal tersebut adalah (A13-A32) dengan kata kunci *Length of Stay* (Lama Tinggal) dan *Medical Nutrition Therapy* (Terapi Gizi Medis), dan (A03-A33) dengan kata kunci *Nutritional Status* (Status Gizi) dan *Elderly* (Usia Lanjut). Judul artikel jurnal dari pasangan artikel jurnal yang nilai kedekatannya 2, yaitu (A13-A32) berjudul “Pelaksanaan Asuhan Gizi Terapi Gizi Medis (TGM) Berpengaruh Terhadap Lama Rawat Inap”-“Status Gizi Berhubungan Positif dengan Derajat Nyeri Sendi Penderita Osteoarthritis Lutut”, (A03-

A33) berjudul “Senam Bugar Lansia Berpengaruh Terhadap Daya Tahan Jantung Paru, Status Gizi, dan Tekanan Darah”-”Status Kesehatan Oral dan Asupan Zat Gizi Berhubungan dengan Status Gizi Lansia”.

Berdasarkan judul artikel jurnal dan kata kunci yang dimiliki bersama oleh pasangan artikel jurnal yang memiliki nilai kedekatan 2 (dua) maka dapat ditunjukkan bahwa hubungan kedekatan di antara pasangan artikel jurnal tersebut cukup dekat. Kedekatan hubungan yang terlihat dari kedua pasangan artikel jurnal tersebut misalnya membahas topik penelitian yang sama tetapi berbeda objek penelitian.

## Hasil Analisis Gugus

Berdasarkan analisis *co-words* maka dapat dibuatkan matriks *similarity simple matching* yang digunakan untuk mencatat nilai hubungan pasangan artikel

jurnal. Berikut adalah tabel potongan dari matriks *similarity simple matching co-words* jurnal Gizi Klinik Indonesia tahun 2011-2012 yang memiliki 780 jumlah kombinasi pasangan artikel jurnal.

**Tabel 4 Potongan Matriks *Similarity Simple Matching Co-words* Jurnal Gizi Klinik Indonesia tahun 2011-2012**

	A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A..	A40
A01	0												
A02	0	0											
A03	0	0	0										
A04	0	0	0	0									
A05	0	0	1	0	0								
A06	0	0	0	0	0	0							
A07	0	0	0	0	0	0	0						
A08	0	1	0	0	0	0	0	0					
A09	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
A10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
A11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
A..	..	..	..	..	..	..	..	..	..	..	..	0	
A40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 4 di atas merupakan tampilan sebagian dari matriks *similarity simple matching co-words* jurnal Gizi Klinik Indonesia tahun 2011-2012 dan matriks *similarity simple matching co-words* tersebut dibuat membentuk segitiga siku-siku yang bisa dibaca dari atas ke bawah. Kode (A...) yang terdapat pada masing-masing baris maupun kolom menunjukkan nomor urut artikel jurnal. Setelah membuat matriks *similarity simple matching co-words* maka selanjutnya membuat matriks *similarity* koefisien Jackard. Nilai koefisien Jackard yang terdapat pada matriks *similarity* koefisien Jackard akan

berguna dalam mengukur hubungan dari setiap pasangan dokumen (*document pairs*).

Apabila nilai yang diperoleh adalah 0 (nol) maka pasangan artikel jurnal tidak memiliki hubungan kedekatan dan apabila yang diperoleh lebih dari 0 (nol) maka pasangan artikel jurnal memiliki hubungan kedekatan. Semakin besar nilai yang diperoleh maka semakin dekat dan kuat hubungan artikel jurnal tersebut dengan artikel jurnal pasangannya. Berikut adalah tabel potongan dari matriks *similarity* koefisien Jackard Jurnal Gizi Klinik Indonesia Tahun 2011-2012.

**Tabel 5 Potongan Matriks *Similarity* Koefisien Jackard  
Jurnal Gizi Klinik Indonesia Tahun 2011-2012**

	A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A..	A40
A01	0												
A02	0	0											
A03	0	0	0										
A04	0	0	0	0									
A05	0	0	0,09	0	0								
A06	0	0	0	0	0	0							
A07	0	0	0	0	0	0	0						
A08	0	0,33	0	0	0	0	0	0					
A09	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
A10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
A11	0	0	0,11	0	0	0	0	0	0	0	0		
A..	..	..	..	..	..	..	..	..	..	..	..	0	
A40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Setelah matriks *similarity* *dissimilarity*. Di bawah ini merupakan koefisien Jackard terbentuk maka potongan matriks *dissimilarity* Jurnal Gizi selanjutnya membentuk matriks Klinik Indonesia Tahun 2011-2012.

**Tabel 5 Potongan Matriks *Dissimilarity*  
Jurnal Gizi Klinik Indonesia Tahun 2011-2012**

	A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A..	A40
A01	0												
A02	1	0											
A03	1	1	0										
A04	1	1	1	0									
A05	1	1	0,91	0	0								
A06	1	1	1	1	1	0							
A07	1	1	1	1	1	1	0						
A08	1	0,67	1	1	1	1	1	0					
A09	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
A11	1	1	0,89	1	1	1	1	1	1	1	0		
A..	..	..	..	..	..	..	..	..	..	..	..	0	
A40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

Tabel 5 di atas adalah tampilan sebagian dari Matriks *Dissimilarity* Jurnal Gizi Klinik Indonesia Tahun 2011-2012. Nilai 1 (satu) menunjukkan tidak ada

hubungan kedekatan antar artikel sedangkan nilai kurang dari 1 (satu) dan lebih dari 0 (nol) menunjukkan adanya hubungan kedekatan antar artikel.

## H. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari peta keilmuan, ilmu kesehatan telah mengalami interdisiplinaritas. Hal itu terlihat dalam jurnal Gizi Klinik Indonesia yang memiliki keterkaitan antar kata kunci dalam artikel jurnal yang terdapat di dalamnya. Kata kunci dari masing-masing artikel jurnal tersebut tidak murni dari ilmu kesehatan saja melainkan juga dari bidang-bidang ilmu lain yang terkait di dalamnya. Dalam jurnal Gizi Klinik Indonesia terdapat interdisiplinaritas sebesar 36,67% sehingga dalam mempelajari ilmu kesehatan juga membutuhkan ilmu lain, seperti kajian wanita, kajian anak, dan ilmu sosial.

Kajian ini hanya membahas 2 (dua) tahun periode penerbitan jurnal sehingga perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam dengan rentang waktu yang panjang.

## Daftar Pustaka

- Besselaar dan Heimeriks. 2001. *Disciplinary, Multidisciplinary, Interdisciplinary: Concepts and Indicators*. Paper for the 8<sup>th</sup> conference on Scientometrics and Informetrics, 16-20.
- Gore, Paul A. 2000. *Handbook of Applied Multivariate Statistics and Mathematical Modeling*. Carbondale, IL: Southern Illinois University.
- Hasibuan, Zainal A. Dan Mustangimah. 2002. *Pemetaan Ilmu Pengetahuan dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika: Masyarakat Informetrika Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Khun, Thomas S. 1962. *The Structure of Scientific Revolution*. (Ensiklopedi International). Edisi 2. Chicago, IL: The University of Chicago.
- Klavans, Richard. 2009. *Toward a Consensus Map of Science*. Journal of the American Society for Information Science and Technology, 60(3), 455-476.
- Spasser, M. A. 1997. *Mapping the Terrain of Pharmacy: Co-classification Analysis of The International Pharmaceutical Abstracts Database*. Scientometrics, 39(1), 77-97.
- Sulistyo-Basuki. 2002. *Pemetaan Ilmu Pengetahuan dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika: Masyarakat Informetrika Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Sulistyo-Basuki. 2002. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sulistyo-Basuki. 2016. Wawancara. Melalui email: [sbasuki@indosat.net.id](mailto:sbasuki@indosat.net.id). Tanggal 02 Maret.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Ida Fajar Priyanto, M.A., Ph.D., Bapak Dr. Ir. Eko Nugroho, M.Si. dan Prof. Dr. Sulistyo Basuki, Ph.D. yang bersedia membimbing dengan sabar dan memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.

Copyright©2016 Chatarina Eka Oktavilia:  
Penulis memberikan kepada MIP-UGM  
lisensi noneklusif untuk menggunakan  
naskah ini untuk penggunaan pribadi  
dengan mencantumkan hak cipta. Penulis  
juga memberikan lisensi non-eksklusif

kepada MIP-UGM untuk mempublikasikan  
naskah ini melalui Web, CD-ROM,  
flashdisk, dan bentuk cetak untuk  
prosiding **International Conference on  
Science Mapping.**